

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian

4.1.1 Pelaksanaan *In-depth Interview*

Peneliti melaksanakan *in-depth interview* sebagai salah satu bagian dari riset eksploratif oleh karena kurangnya informasi mengenai konstruk pertanyaan yang akan digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian. Pertanyaan yang disusun disesuaikan dengan poin-poin faktor pertanyaan dari tiap variabel yang terdapat pada jurnal (Minor, Wagner, Brewerton, and Hausman, 2004). *In-depth interview* dilaksanakan dalam waktu satu hari pada bulan Mei 2008 bertempat di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok. Pihak panitia Accoustic Across diwakili oleh Agnes Fristanika Hestingtyas selaku *project officer* dan dari pihak audiens diwakili oleh Fariz Rahman M. selaku audiens dari acara Accoustic Across 2008. Selain itu, hasil *in-depth interview* dapat digunakan oleh peneliti dalam mendukung hasil analisa akhir dari penelitian ini.

4.1.2 Pelaksanaan Survey

Metode survey digunakan dengan cara menyebarkan 100 kuesioner kepada responden dari audiens pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008. Sebagai langkah awal, peneliti melaksanakan *pre-test* dengan

menyebarkan kuesioner pendahuluan kepada 10 responden untuk menguji apakah konstruk pertanyaan, *layout*, dan bagian-bagian penting lainnya dari kuesioner dapat dipahami dan memang secara tepat mewakili tiap variabel yang diuji. *Pre-test* juga digunakan untuk mengurangi potensi masalah yang ditimbulkan dari kuesioner penelitian. Kemudian peneliti menguji reliabilitas dari data awal yang terkumpul dengan menggunakan software *SPSS 11.5*, yang hasilnya akan digunakan untuk mengevaluasi kuesioner penelitian untuk selanjutnya disebar kembali di lapangan.

Pelaksanaan penyebaran kuesioner dilaksanakan pada minggu ke-dua bulan Mei 2008. Penyebaran kuesioner relatif singkat karena dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Indonesia, Depok. Selain itu, lokasi kuesioner dipilih berdasarkan pertimbangan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan responden.

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 115 responden yaitu audiens pertunjukan grup musik Maliq & D' Essentials pada saat acara *Accoustic Across 2008*. Kemudian peneliti hanya memilih 100 buah kuesioner yang layak untuk diolah dan diteliti lebih lanjut.

4.2 Uji Reliabilitas *Pre-Test*

Dari hasil penyebaran kuesioner pendahuluan kepada 10 responden, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap variabel-variabel yang ditanyakan untuk mengukur konsistensi internal reliabilitas serta keakuratan dari konstruk pertanyaan pada kuesioner penelitian. Tingkat reliabilitas dari sebuah variabel diukur berdasarkan koefisien *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan. Apabila koefisien alpha yang dihasilkan berada diatas 0,6 maka pertanyaan didalam kuesioner dapat dikatakan *reliable*.

Tabel 4-1
Hasil Tes Reliabilitas *Pre-Test*

Construct	Cronbach's Alpha
Musical ability	0.9506
Musician Appearance	0.8597
Musical Sound	0.9358
Stage Appearance	0.7941
Facilities	0.4433
Audience interaction	0.2735
Audience satisfaction	0.9606

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas kita dapat melihat hasil olahan data *pre-test* yang menunjukkan bahwa variabel *musical ability*, *musician appearance*, *musical sound*, *stage appearance*, dan *audience satisfaction* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Namun variabel *facilities* dan *audience interaction* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6. Hal ini

menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang kurang baik dan harus disesuaikan dengan cara memperbaiki pertanyaan ataupun menghapus pertanyaan yang ada dalam rangka meningkatkan reliabilitas dari variabel ini. Hal ini dilakukan agar pertanyaan-pertanyaan dari variabel yang bersangkutan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4-2
Hasil Tes Reliabilitas *Pre-Test*

Construct	Item Deleted	Cronbach's Alpha After Item Deleted
Facilities	1. Kondisi temperatur udara pada saat Accoustic Across 2008 membuat saya nyaman	0.6339
Audience interaction	1. Saya tidak merasa terganggu dengan kepadatan penonton yang ada pada saat pertunjukkan Maliq & D'Essentials berlangsung	0.8682

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan kenaikan nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup signifikan dari variabel *facilities* dan *audience interaction* dengan nilai berada diatas 0,6. Nilai ini diperoleh setelah peneliti menghapus satu pertanyaan mengenai temperatur dari variabel *facilities* dan satu pertanyaan mengenai kepadatan audiens dari variabel *audience interaction*. Oleh karena nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan telah mencapai diatas 0,6 maka semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.3 Screening

Tabel 4-3

Responden Merupakan Audiens Atau Bukan Audiens Dari Maliq & D'Essentials

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid audiens Maliq&D'Essentials	100	100.0	100.0	100.0

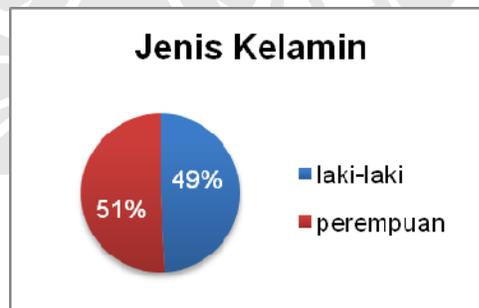
Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel 4-3 diatas menunjukkan bahwa dari 100 orang responden, 100% responden menjawab bahwa mereka merupakan audiens dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008.

4.4 Profil Audiens Pertunjukkan Grup Musik Maliq & D'Essentials Pada Acara Accoustic Across 2008

4.4.1 Jenis Kelamin

Gambar 4-1 Jenis Kelamin Audiens



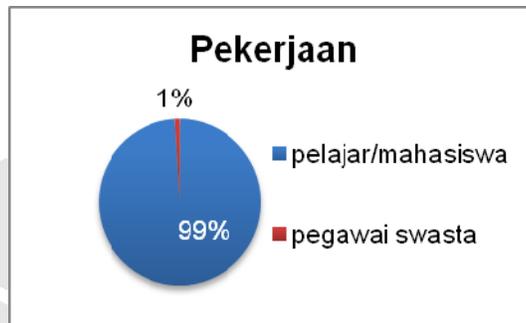
Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Gambar 4-1 menunjukkan bahwa komposisi audiens dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008 terdiri atas 49 (49%) orang pria

dan 51 (51%) orang wanita. Secara keseluruhan dapat kita lihat bahwa jumlah responden wanita sedikit lebih banyak dibandingkan responden pria.

4.4.2 Pekerjaan

Gambar 4-2 Pekerjaan Audiens



Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Gambar 4-2 menunjukkan bahwa pekerjaan audiens dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008 mayoritas terdiri dari 99 (99%) orang pelajar/mahasiswa dan hanya terdapat 1 (1%) orang audiens yang bekerja sebagai pegawai swasta. Hal ini sesuai dengan target pasar dari acara ini yaitu pelajar/mahasiswa.

4.4.3 Latar Belakang Pendidikan

Gambar 4-3 Latar Belakang Pendidikan Audiens

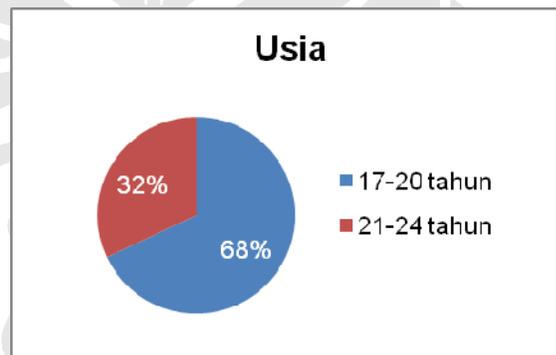


Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Gambar 4-3 menunjukkan bahwa komposisi latar belakang pendidikan dari audiens pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008, mayoritas terdiri dari 94 (94%) orang berpendidikan S1 dan 6 (6%) orang berpendidikan Diploma . Dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan S1. Hal ini sesuai dengan mayoritas jumlah responden yang memang masih berstatus mahasiswa.

4.4.4 Usia

Gambar 4-4 Usia Audiens



Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Gambar 4-4 menunjukkan bahwa komposisi usia audiens dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008 mayoritas terdiri dari 68 (68%) responden yang berusia antara 17-20 tahun dan 32 (32%) responden yang berusia antara 21-24 tahun. Hal ini sesuai dengan segmen dari grup musik Maliq & D'Essentials yang mayoritas terdiri dari usia dewasa muda.

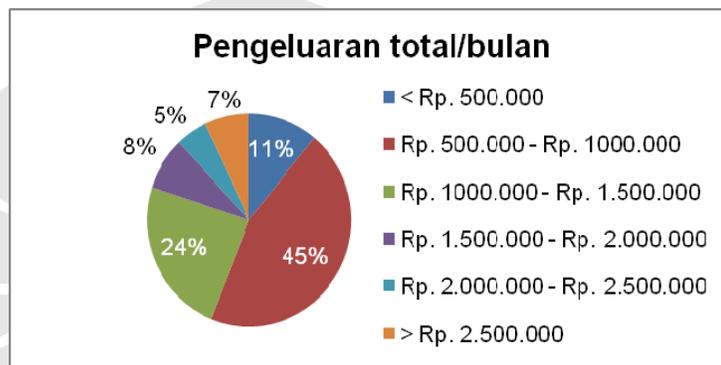
4.4.5 Rata-Rata Pengeluaran Total Per Bulan

Gambar 4-5 dibawah menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran total perbulan dari audiens pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008

adalah mayoritas Rp500.000-Rp1000.000 sebanyak 45 orang (45%), Rp1000.000-Rp1.500.000 sebanyak 24 orang (24%), < Rp500.000 sebanyak 11 orang (11%), Rp1.500.000-Rp2.000.000 sebanyak 8 orang (8%), > Rp2.500.000 sebanyak 7 orang (7%), dan yang terakhir adalah Rp2.000.000-Rp2.500.000 sebanyak 5 orang (5%)

Gambar 4-5

Rata-Rata Pengeluaran Audiens Total Perbulan



Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

4.4.6 Pengeluaran Per Bulan Untuk Hiburan

Gambar 4-6

Pengeluaran Per Bulan Audiens Untuk Hiburan



Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Gambar 4-6 menunjukkan bahwa pengeluaran perbulan untuk hiburan dari audiens pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008 adalah mayoritas Rp125.000-Rp250.000 sebanyak 36 orang (36%), < Rp125.000 sebanyak 23 orang (23%), < Rp375.001-Rp500.000 sebanyak 20 orang (20%), Rp250.001-Rp375.000 sebanyak 14 orang (14%), > Rp625.000 sebanyak 4 orang (4%), dan yang terakhir adalah Rp500.001-Rp625.000 sebanyak 3 orang (3%)

4.4.7 Daerah Tempat Tinggal

Gambar 4-7 Daerah Tempat Tinggal Audiens



Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Gambar 4-7 menunjukkan bahwa daerah tempat tinggal audiens dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008 mayoritas berada di wilayah Jakarta sebanyak 62 orang (62%), kemudian 16 orang (16%) bertempat tinggal di wilayah Depok, 10 (10%) orang bertempat tinggal di wilayah Tangerang, 6 (6%) orang bertempat tinggal di wilayah Bekasi, 5 (5%) orang bertempat tinggal di wilayah Bogor, dan 1 (1%) orang bertempat tinggal di luar wilayah Jabodetabek, yaitu di luar negeri.

4.5 Uji Reliabilitas Audiens Pertunjukkan Grup Musik Maliq & D'Essentials Pada Acara Accoustic Across 2008

4.5.1 Dimensi *Musician Ability*

Tabel 4-4

Uji Reliabilitas Variabel *Musician Ability*

Cronbach's Alpha	N of Item
0.8571	6

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah positif sebesar 0,8571. Nilai ini memenuhi persyaratan reliabilitas karena berada diatas 0,6 (Malhotra, 2004). Oleh karena itu keseluruhan variabel pertanyaan pada bagian *musician ability* adalah *reliable* sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

4.5.2 Dimensi *Musician Appearance*

Tabel 4-5

Uji Reliabilitas Variabel *Musician Appearance*

Cronbach's Alpha	N of Item
0.8198	7

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah positif sebesar 0,8198. Nilai ini memenuhi persyaratan reliabilitas karena berada diatas angka 0,6

(Malhotra, 2004). Oleh karena itu keseluruhan variabel pertanyaan pada bagian *musician appearance* adalah *reliable* sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

4.5.3 Dimensi *Musical Sound*

Tabel 4-6

Uji Reliabilitas Variabel *Musical Sound*

Cronbach's Alpha	N of Item
0.9325	5

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah positif sebesar 0,9325. Nilai ini memenuhi persyaratan reliabilitas karena berada diatas angka 0,6 (Malhotra, 2004). Oleh karena itu keseluruhan variabel pertanyaan pada bagian *musical sound* adalah *reliable* sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

4.5.4 Dimensi *Stage Appearance*

Tabel 4-7

Uji Reliabilitas Variabel *Stage Appearance*

Cronbach's Alpha	N of Item
0.9058	7

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah positif sebesar 0,9058. Nilai ini memenuhi persyaratan reliabilitas karena berada diatas angka 0,6

(Malhotra, 2004). Oleh karena itu keseluruhan variabel pertanyaan pada bagian *stage appearance* adalah *reliable* sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

4.5.5 Dimensi *Facilities*

Tabel 4-8

Uji Reliabilitas Variabel *Facilities*

Cronbach's Alpha	N of Item
0.7126	3

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah positif sebesar 0,7126. Nilai ini memenuhi persyaratan reliabilitas karena berada diatas angka 0,6 (Malhotra, 2004). Oleh karena itu keseluruhan variabel pertanyaan pada bagian *facilities* adalah *reliable* sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

4.5.6 Dimensi *Audience Interaction*

Tabel 4-9

Uji Reliabilitas Variabel *Audience Interaction*

Cronbach's Alpha	N of Item
0.8363	5

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah positif sebesar 0,8363. Nilai ini memenuhi persyaratan reliabilitas karena berada diatas angka 0,6

(Malhotra, 2004). Oleh karena itu keseluruhan variabel pertanyaan pada bagian *audience interaction* adalah *reliable* sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

4.5.7 Dimensi *Audience Satisfaction*

Tabel 4-10

Uji Reliabilitas Variabel *Audience Satisfaction*

Cronbach's Alpha	N of Item
0.9116	4

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah positif sebesar 0,9116. Nilai ini memenuhi persyaratan reliabilitas karena berada diatas 0,6 (Malhotra, 2004). Oleh karena itu keseluruhan variabel pertanyaan pada bagian *audience satisfaction* adalah *reliable* sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

4.6 Analisa Faktor Audiens Pertunjukkan Grup Musik Maliq & D'Essentials Pada Acara Accoustic Across 2008

4.6.1 Dimensi *Musician Ability*

Tabel 4-11

KMO and Bartlett's Test-Musician Ability

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.825
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	267.152
	Df	15
	Sig.	.000

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Angka KMO adalah 0,825 yang berarti memenuhi persyaratan yaitu di atas 0,5 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu jauh berada di bawah 0,05 (Singgih, 2006). Hal ini berarti variabel dan sampel yang ada layak untuk digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 4-12

Total Variance Explained-Musician Ability

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.565	59.424	59.424	3.565	59.424	59.424
2	.880	14.673	74.097			
3	.555	9.253	83.351			
4	.398	6.631	89.982			
5	.327	5.443	95.425			
6	.275	4.575	100.000			

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keenam pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner dapat menjelaskan variabel *musician ability* sebesar 59,42% dalam satu faktor.

Tabel 4-13

Component Matrix(a)- Musician Ability

	Component
	1
Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai penguasaan alat musik yang baik	.770
Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kemampuan membawakan lagu dengan baik	.829
Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kemampuan bermusik yang baik secara keseluruhan	.732
Anggota grup musik Maliq & D'Essentials memiliki harmonisasi yang baik dalam membawakan sebuah lagu	.759
Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kreativitas yang baik dalam mengolah sebuah lagu	.759
Anggota grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai kemampuan improvisasi yang baik dalam membawakan sebuah lagu	.774

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa keenam variabel pertanyaan yang terdapat pada dimensi *musician ability* memiliki nilai *loading* diatas 0,5. Hal ini menandakan bahwa semua variabel pertanyaan tersebut memiliki korelasi positif yang kuat terhadap dimensi *musician ability*.

4.6.2 Dimensi *Musician Appearance*

Tabel 4-14

KMO and Bartlett's Test-Musician Appearance

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.768
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	267.152
	Df	15
	Sig.	.000

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Angka KMO adalah 0,768 yang berarti memenuhi persyaratan yaitu di atas 0,5 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu jauh berada di bawah 0,05 (Singgih, 2006). Hal ini berarti variabel dan sampel yang ada layak untuk digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 4-15

Total Variance Explained- Musician Appearance

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.392	48.459	48.459	3.392	48.459	48.459
2	1.120	16.002	64.461			
3	.860	12.286	76.747			
4	.543	7.757	84.504			
5	.462	6.601	91.105			
6	.322	4.607	95.712			
7	.300	4.288	100.000			

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketujuh pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner dapat menjelaskan variabel *musician appearance* sebesar 48,45% dalam satu faktor.

Tabel 4-16

Component Matrix(a)- Musician Appearance

	Component
	1
Grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai aksi panggung yang menarik	.742
Grup musik Maliq & D'Essentials melakukan aksi panggung sesuai dengan musik yang dibawakan	.747
Grup musik Maliq & D'Essentials mempunyai penampilan fisik yang menarik	.714
Grup musik Maliq & D'Essentials memiliki penghayatan yang baik atas musik yang dibawakan	.728
Grup musik Maliq & D'Essentials memiliki ekspresi muka sesuai dengan musik yang dibawakan	.672
Grup musik Maliq & D'Essentials mengenakan kostum/pakaian yang menarik	.651
Grup musik Maliq & D'Essentials mengenakan kostum/pakaian sesuai dengan musik yang dibawakan	.606

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketujuh variabel pertanyaan yang terdapat pada dimensi *musician appearance* memiliki nilai *loading* diatas 0,5. Hal ini menandakan bahwa semua variabel pertanyaan tersebut memiliki korelasi positif yang kuat terhadap dimensi *musician appearance*.

4.6.3 Dimensi *Musical Sound*

Tabel 4-17

KMO and Bartlett's Test-Musical Sound

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.866
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	414.020
	Df	10
	Sig.	.000

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Angka KMO adalah 0,866 yang berarti memenuhi persyaratan yaitu di atas 0,5 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu jauh berada di bawah 0,05 (Singgih, 2006). Hal ini berarti variabel dan sampel yang ada layak untuk digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 4-18

Total Variance Explained- Musical Sound

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.943	78.854	78.854	3.943	78.854	78.854
2	.438	8.755	87.609			
3	.282	5.641	93.250			
4	.187	3.741	96.990			
5	.150	3.010	100.000			

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelima pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner dapat menjelaskan variabel *musical sound* sebesar 78,85% dalam satu faktor.

Tabel 4-19

Component Matrix(a)- Musical Sound

	Component
	1
Sound system Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan output suara yang jernih pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials	.889
Sound system Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan output suara yang berkualitas pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials	.887
Sound system Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan volume output suara secara proporsional pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials	.860
Sound system Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan volume output suara yang baik pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials	.925
Sound system Accoustic Across 2008 berhasil menghasilkan volume output suara yang nyaman didengar pada saat pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials	.877

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelima variabel pertanyaan yang terdapat pada dimensi *musical sound* memiliki nilai *loading* diatas 0,5. Hal ini menandakan bahwa semua variabel pertanyaan tersebut memiliki korelasi positif yang kuat terhadap dimensi *musical sound*.

4.6.4 Dimensi Stage Appearance

Tabel 4-20

KMO and Bartlett's Test-Stage Appearance

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.833
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	453.494
	Df	21
	Sig.	.000

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Angka KMO adalah 0,833 yang berarti memenuhi persyaratan yaitu di atas 0,5 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu jauh berada di bawah 0,05 (Singgih, 2006). Hal ini berarti variabel dan sampel yang ada layak untuk digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 4-21

Total Variance Explained- Stage Appearance

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.515	64.497	64.497	4.515	64.497	64.497
2	.820	11.711	76.209			
3	.561	8.010	84.219			
4	.438	6.254	90.472			
5	.301	4.301	94.773			
6	.218	3.121	97.894			
7	.147	2.106	100.000			

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketujuh pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner dapat menjelaskan variabel *stage appearance* sebesar 64,49% dalam satu faktor.

Tabel 4-22

Component Matrix(a)- Stage Appearance

	Component
	1
Accoustic Across 2008 mempunyai pencahayaan latar panggung yang baik	.780
Accoustic Across 2008 mempunyai dekorasi latar panggung yang menarik	.808
Accoustic Across 2008 mempunyai dekorasi latar panggung yang sesuai dengan tema yang dibawakan (Background)	.781
Accoustic Across 2008 mempunyai pencahayaan panggung yang baik	.829
Accoustic Across 2008 mempunyai tata cahaya panggung yang dapat membangun suasana sesuai dengan musik yang dibawakan	.858
Accoustic Across 2008 mempunyai penataan tata letak panggung yang baik	.786
Accoustic Across 2008 mempunyai dekorasi tata letak panggung yang baik	.776

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketujuh variabel pertanyaan yang terdapat pada dimensi *stage appearance* memiliki nilai *loading* diatas 0,5. Hal ini menandakan bahwa semua variabel pertanyaan tersebut memiliki korelasi positif yang kuat terhadap dimensi *stage appearance*.

4.6.5 Dimensi *Facilities*

Tabel 4-23

KMO and Bartlett's Test-Facilities

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.628
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	63.340
	Df	3
	Sig.	.000

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Angka KMO adalah 0,628 yang berarti memenuhi persyaratan yaitu di atas 0,5 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu jauh berada di bawah 0,05 (Singgih, 2006). Hal ini berarti variabel dan sampel yang ada layak untuk digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 4-24

Total Variance Explained- Facilities

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.911	63.711	63.711	1.911	63.711	63.711
2	.698	23.274	86.985			
3	.390	13.015	100.000			

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner dapat menjelaskan variabel *facilities* sebesar 63,71% dalam satu faktor.

Tabel 4-25

Component Matrix(a)- Facilities

	Component
	1
Accoustic Across 2008 memiliki fasilitas tempat menonton yang memadai	.830
Accoustic Across 2008 memiliki fasilitas tempat parkir yang memadai	.860
Accoustic Across 2008 memiliki fasilitas toilet yang memadai	.695

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 1 components extracted.

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel pertanyaan yang terdapat pada dimensi *facilities* memiliki nilai *loading* diatas 0,5. Hal ini menandakan bahwa semua variabel pertanyaan tersebut memiliki korelasi positif yang kuat terhadap dimensi *facilities*.

4.6.6 Dimensi Audience Interaction

Tabel 4-26

KMO and Bartlett's Test-Audience Interaction

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.768
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	220.449
	Df	10
	Sig.	.000

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Angka KMO adalah 0,768 yang berarti memenuhi persyaratan yaitu di atas 0,5 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu jauh berada di bawah 0,05 (Singgih, 2006).

Hal ini berarti variabel dan sampel yang ada layak untuk digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 4-27

Total Variance Explained-Audience Interaction

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.044	60.872	60.872	3.044	60.872	60.872
2	.797	15.933	76.805			
3	.649	12.979	89.784			
4	.278	5.561	95.345			
5	.233	4.655	100.000			

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelima pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner dapat menjelaskan variabel *audience interaction* sebesar 60,87% dalam satu faktor.

Tabel 4-28

Component Matrix(a)- Audience Interaction

	Component
	1
Saya merasa bahwa penonton grup musik Maliq & D'Essentials memiliki antusiasme yang tinggi	.543
Saya merasa cocok secara sosial dengan penonton grup musik Maliq & D'Essentials	.883
Saya merasa nyaman berada ditengah-tengah penonton grup musik Maliq & D'Essentials lain	.785
Saya merasa akrab dengan lagu-lagu yang dibawakan oleh grup musik Maliq & D'Essentials	.854
Saya dapat menginterpretasikan dengan baik (menerjemahkan maksud) lagu-lagu yang dibawakan oleh grup musik Maliq & D'Essentials	.790

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 1 components extracted.

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelima variabel pertanyaan yang terdapat pada dimensi *audience interaction* memiliki nilai *loading* diatas 0,5. Hal ini menandakan bahwa semua variabel pertanyaan tersebut memiliki korelasi positif yang kuat terhadap dimensi *audience interaction*.

4.6.7 Dimensi Audience Satisfaction

Tabel 4-29

KMO and Bartlett's Test-Audience Satisfaction

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.827
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	279.503
	Df	6
	Sig.	.000

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Angka KMO adalah 0,827 yang berarti memenuhi persyaratan yaitu di atas 0,5 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu jauh berada di bawah 0,05 (Singgih, 2006). Hal ini berarti variabel dan sampel yang ada layak untuk digunakan pada tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 4-30

Total Variance Explained- Audience Satisfaction

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.181	79.513	79.513	3.181	79.513	79.513
2	.391	9.779	89.292			
3	.246	6.157	95.449			
4	.182	4.551	100.000			

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keempat pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner dapat menjelaskan variabel *audience satisfaction* sebesar 79,51% dalam satu faktor.

Tabel 4-31

Component Matrix(a)- Audience Satisfaction

	Component 1
Saya senang dengan keputusan saya untuk menonton pertunjukkan grup musik Maliq & D' Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008	.845
Kualitas pertunjukkan musik yang diberikan oleh grup musik Maliq & D'Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008 sudah sesuai dengan harapan saya	.902
Saya percaya bahwa keputusan untuk menonton pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008 merupakan keputusan yang tepat	.912
Secara keseluruhan saya puas dengan pertunjukkan Grup musik Maliq & d' Essentials pada saat acara Accoustic Across 2008	.905

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelima variabel pertanyaan yang terdapat pada dimensi *audience satisfaction* memiliki nilai *loading* diatas 0,5. Hal ini menandakan bahwa semua variabel pertanyaan tersebut memiliki korelasi positif yang kuat terhadap dimensi *audience satisfaction*.

4.7 Analisa Regresi Berganda

Analisa regresi berganda adalah sebuah tehnik statistik yang bisa digunakan untuk menganalisis hubungan antara sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen. Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap sebuah variabel dependen. Setiap variabel independen diberi bobot nilai untuk memastikan prediksi yang maksimal dari sekumpulan variabel independen. Nilai dari bobot yang ada melambangkan kontribusi relatif dari variabel independen terhadap prediksi keseluruhan (Hair, et al. 2006). Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda mengacu pada persamaan (1) :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

dimana :

Y_i = Estimasi *Audience Satisfaction*

β_0 = Konstanta dari persamaan regresi

β_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1 (dimensi *Musician Ability*)

X_1 = Skor dimensi *Musician Ability*

β_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2 (dimensi *Musician Appearance*)

X_2 = Skor dimensi *Musician Appearance*

β_3 = Koefisien regresi dari variabel X_3 (dimensi *Musical Sound*)

X_3 = Skor dimensi *Musical Sound*

β_4 = Koefisien regresi dari variabel X_4 (dimensi *Stage Appearance*)

X_4 = Skor dimensi *Stage Appearance*

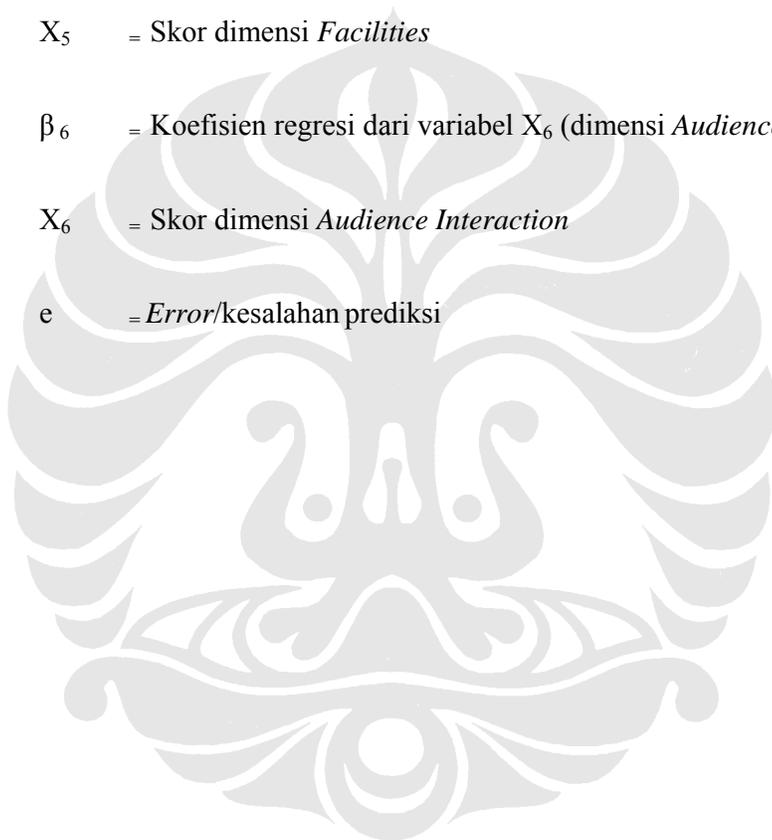
β_5 = Koefisien regresi dari variabel X_5 (dimensi *Facilities*)

X_5 = Skor dimensi *Facilities*

β_6 = Koefisien regresi dari variabel X_6 (dimensi *Audience Interaction*)

X_6 = Skor dimensi *Audience Interaction*

e = *Error*/kesalahan prediksi



4.7.1 Analisa Regresi Berganda Audiens Pertunjukkan Grup Musik Maliq & D'Essentials Pada Acara Accoustic Across 2008

Tabel 4-32 Correlations

		audience satisfaction	musician ability	musician appearance	musical sound	stage appearance	facilities	audience interaction
Pearson Correlation	audience satisfaction	1.000	.610	.572	.384	.473	.282	.650
	musician ability	.610	1.000	.567	.253	.273	.129	.525
	musician appearance	.572	.567	1.000	.373	.412	.366	.527
	musical sound	.384	.253	.373	1.000	.438	.168	.296
	stage appearance	.473	.273	.412	.438	1.000	.422	.208
	facilities	.282	.129	.366	.168	.422	1.000	.212
	audience interaction	.650	.525	.527	.296	.208	.212	1.000
	Sig. (1-tailed)	audience satisfaction	.	.000	.000	.000	.000	.002
musician ability		.000	.	.000	.006	.003	.101	.000
musician appearance		.000	.000	.	.000	.000	.000	.000
musical sound		.000	.006	.000	.	.000	.048	.001
stage appearance		.000	.003	.000	.000	.	.000	.019
facilities		.002	.101	.000	.048	.000	.	.017
audience interaction		.000	.000	.000	.001	.019	.017	.
N		audience satisfaction	100	100	100	100	100	100
	musician ability	100	100	100	100	100	100	100
	musician appearance	100	100	100	100	100	100	100
	musical sound	100	100	100	100	100	100	100
	stage appearance	100	100	100	100	100	100	100
	facilities	100	100	100	100	100	100	100
	audience interaction	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa antara variabel *musician ability* dan *audience satisfaction* mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,610 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka 0,610 menunjukkan terdapat korelasi positif yang kuat diantara kedua variabel tersebut, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan ($< 0,05$).

Variabel *musician appearance* dan *audience satisfaction* mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,572 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka 0,572 menunjukkan terdapat korelasi positif yang kuat diantara kedua variabel tersebut, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan ($< 0,05$).

Variabel *musical sound* dan *audience satisfaction* mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,384 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka 0,384 menunjukkan terdapat korelasi positif yang lemah diantara kedua variabel tersebut, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan ($< 0,05$).

Variabel *stage appearance* dan *audience satisfaction* mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,473 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka 0,473 menunjukkan terdapat korelasi positif dan kuat diantara kedua variabel tersebut, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan ($< 0,05$).

Variabel *facilities* dan *audience satisfaction* mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,282 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka 0,282 menunjukkan terdapat korelasi positif yang lemah diantara kedua variabel tersebut, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan ($< 0,05$).

Variabel *audience interaction* dan *audience satisfaction* mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 0,650 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka 0,650 menunjukkan

terdapat korelasi positif yang kuat diantara kedua variabel tersebut, sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,002 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan ($< 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa variabel *audience interaction* memiliki korelasi yang paling kuat dalam mempengaruhi *audience satisfaction* dibandingkan variabel-variabel lainnya. Hasil ini didapatkan berdasarkan penilaian dari audiens pertunjukkan grup Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008.

Selanjutnya peneliti juga melakukan uji Anova untuk mengetahui apakah keseluruhan model regresi dalam penelitian ini layak dalam memprediksi hubungan antara semua variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan penilaian dari audiens.

Tabel 4-33 ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361.764	1	361.764	71.756	.000(a)
	Residual	494.076	98	5.042		
	Total	855.840	99			
2	Regression	463.848	2	231.924	57.391	.000(b)
	Residual	391.992	97	4.041		
	Total	855.840	99			
3	Regression	518.587	3	172.862	49.206	.000(c)
	Residual	337.253	96	3.513		
	Total	855.840	99			

a Predictors: (Constant), audience interaction

b Predictors: (Constant), audience interaction, stage appearance

c Predictors: (Constant), audience interaction, stage appearance, musician ability

d Dependent Variable: audience satisfaction

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel 4-33 menunjukkan bahwa terdapat tiga model yang dihasilkan. Model pertama (1) mempunyai nilai F sebesar 71,756, model kedua (2) sebesar 57,391, dan model ketiga (3) sebesar 49,206. Selain itu ketiga model yang dihasilkan mempunyai nilai signifikansi

sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini berada dibawah 0,05 sehingga menunjukkan bahwa ketiga model regresi yang dihasilkan layak untuk memprediksi *audience satisfaction*. Atau bisa disimpulkan juga bahwa *musician ability*, *stage appearance*, dan *audience interaction* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audience satisfaction*.

Tabel 4-34 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.650(a)	.423	.417	2.24535	.423	71.756	1	98	.000	
2	.736(b)	.542	.533	2.01026	.119	25.261	1	97	.000	
3	.778(c)	.606	.594	1.87431	.064	15.582	1	96	.000	1.848

a Predictors: (Constant), audience interaction

b Predictors: (Constant), audience interaction, stage appearance

c Predictors: (Constant), audience interaction, stage appearance, musician ability

d Dependent Variable: audience satisfaction

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel 4-34 menunjukkan bahwa model pertama (1) mempunyai nilai *R Square* sebesar 0,423, model kedua (2) menghasilkan nilai sebesar 0,542, dan model ketiga (3) menghasilkan nilai sebesar 0,606. Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga model diatas, model ketiga (3) mempunyai nilai *R Square* terbesar dengan nilai 0,606. Hal ini berarti 60,6% dari variabel *audience satisfaction* dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yang dipilih sebagai prediktor dalam model ketiga (3), yaitu *musician ability*, *stage appearance*, dan *audience interaction*. Selain itu, model ketiga (3) mempunyai nilai SEE (*Standard Error of Estimate*) yang terkecil, yaitu sebesar 1,87431. Oleh karena itu model regresi inilah yang paling tepat dalam memprediksi hubungan antara variabel dependen dengan seluruh variabel independennya.

Untuk melihat apakah terdapat gejala autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson pada tabel model summary di atas. Suatu data pengamatan tidak menunjukkan

gejala autokorelasi apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2 (Sudarmanto, 2005). Tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,848 (< 2), hal ini mengindikasikan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi dari persamaan regresi yang dihasilkan.

Tabel 4-35 Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
audience satisfaction	20.0400	2.94021	100
musician ability	31.3600	3.22403	100
musician appearance	34.5900	3.80349	100
musical sound	22.1800	3.94503	100
stage appearance	30.9700	5.39258	100
Facilities	13.1900	2.87692	100
audience interaction	24.7400	3.35032	100

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel 4-35 disebutkan bahwa nilai SEE (*Standard Error of Estimate*) yang dihasilkan adalah sebesar 1,87431. Kemudian melalui tabel 4-35 dapat diketahui bahwa *standard deviation* terkecil memiliki nilai sebesar 2,94021. Oleh karena nilai SEE lebih kecil dari nilai *standard deviation* terkecil, maka model regresi yang dihasilkan baik untuk dijadikan angka prediktor dalam mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi variabel *audience satisfaction*.

Tabel 4-36 Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.924	1.681		3.523	.001		
	audience interaction	.571	.067	.650	8.471	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	1.553	1.739		.893	.374		
	audience interaction	.506	.062	.577	8.212	.000	.957	1.045
	stage appearance	.192	.038	.353	5.026	.000	.957	1.045
3	(Constant)	-3.018	1.992		-1.515	.133		
	audience interaction	.376	.066	.429	5.675	.000	.720	1.389
	stage appearance	.164	.036	.301	4.510	.000	.920	1.087
	musician ability	.276	.070	.303	3.947	.000	.696	1.436

a Dependent Variable: audience satisfaction
 Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Tabel 4-37 Excluded Variables (a)

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
						Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1	musician ability	.371(a)	4.501	.000	.416	.724	1.380	.724
	musician appearance	.318(a)	3.752	.000	.356	.723	1.384	.723
	musical sound	.211(a)	2.704	.008	.265	.913	1.096	.913
	stage appearance	.353(a)	5.026	.000	.455	.957	1.045	.957
	Facilities	.151(a)	1.954	.054	.195	.955	1.047	.955
2	musician ability	.303(b)	3.947	.000	.374	.696	1.436	.696
	musician appearance	.196(b)	2.315	.023	.230	.627	1.594	.627
	musical sound	.078(b)	.987	.326	.100	.765	1.308	.765
	Facilities	.014(b)	.180	.857	.018	.806	1.240	.806
3	musician appearance	.093(c)	1.073	.286	.109	.545	1.835	.545
	musical sound	.064(c)	.877	.382	.090	.763	1.310	.695
	Facilities	.032(c)	.441	.661	.045	.803	1.245	.694

a Predictors in the Model: (Constant), audience interaction
 b Predictors in the Model: (Constant), audience interaction, stage appearance
 c Predictors in the Model: (Constant), audience interaction, stage appearance, musician ability
 d Dependent Variable: audience satisfaction
 Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Dari tabel 4-36 kita dapat melihat nilai koefisien dari tiga (3) model regresi yang dihasilkan. Sebagai langkah awal, peneliti meneliti apakah terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel-variabel independen yang ada. Ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Menurut Hair, et al. (2006), Multikolinearitas terjadi apabila nilai tolerance berada lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10. Tabel 4-36 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen dalam model regresi ketiga (3) (yang dipilih dalam penelitian ini) mempunyai nilai tolerance jauh diatas 0,1 dan nilai VIF jauh dibawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel-variabel independen yang ada.

Tabel 4-36 memperlihatkan koefisien regresi dari keseluruhan variabel independen dan juga komponen konstanta dalam perhitungan regresi. Dari tabel diatas, peneliti juga melakukan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Sebuah variabel independen signifikan apabila memiliki nilai $t \geq 1,96$. Selain itu, nilai *alpha/significance level* yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebesar 5 % .

Tabel 4-37 memperlihatkan variabel-variabel independen yang dikeluarkan dari model persamaan regresi yang dihasilkan. Hal ini terjadi karena analisis regresi yang menggunakan metode *stepwise* secara otomatis akan mengeluarkan variabel-variabel independen yang tidak memiliki nilai prediktor yang signifikan. Tiga (3) variabel yang dikeluarkan dari uji regresi dalam penelitian ini adalah : *musician appearance*, *musical sound* dan *facilities*.

Tabel dibawah ini adalah hasil dari uji t dan signifikansi dari masing masing koefisien variabel independen yang lolos dalam uji regresi :

Tabel 4-38
Kesimpulan Uji t dan Signifikansi

Variabel	Nilai t	Nilai sig.	Kesimpulan
Musician Ability	3.947	0.000	Berpengaruh signifikan terhadap <i>audience satisfaction</i> menurut audiens
Stage Appearance	4.510	0.000	Berpengaruh signifikan terhadap <i>audience satisfaction</i> menurut audiens
Audience Interaction	5.675	0.000	Berpengaruh signifikan terhadap <i>audience satisfaction</i> menurut audiens

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 4-35, maka hanya terdapat tiga (3) variabel independen yang memiliki nilai prediktor yang signifikan untuk dimasukkan kedalam persamaan regresi dalam penelitian ini. Tiga (3) variabel independen yang dimasukkan adalah : *audience interaction*, *musician ability*, dan *musician appearance*. Selanjutnya, berdasarkan tabel 4-36 diatas, dapat dihasilkan persamaan regresi berganda (2) sebagai berikut :

$$Y_i = -3.018 + 0,376 X_6 + 0,164 X_4 + 0,276 X_1 + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai -3,018 merupakan konstanta atau disebut juga nilai *audience satisfaction* otonom yang menunjukkan bahwa tetap terdapat nilai *audience satisfaction* sebesar -3,018 ketika tidak terdapat *audience interaction*, *stage appearance*, dan *musical ability*
- Nilai 0,376 merupakan koefisien regresi dari variabel *audience interaction* yang menunjukkan bahwa **variabel *audience interaction* berpengaruh positif terhadap variabel *audience satisfaction***
- Nilai 0,164 merupakan koefisien regresi dari variabel *stage appearance* yang menunjukkan bahwa **variabel *stage appearance* berpengaruh positif terhadap variabel *audience satisfaction***
- Nilai 0,276 merupakan koefisien regresi dari variabel *musical ability* yang menunjukkan bahwa **variabel *musical ability* berpengaruh positif terhadap variabel *audience satisfaction***

4.7.2 Pengujian H1, H2, H3, H4, H5, H6 pada Audiens Audiens Pertunjukkan Grup

Musik Maliq & D'Essentials Pada Acara Accoustic Across 2008

Berdasarkan hasil olahan data yang dapat dilihat pada tabel 4-36, maka dihasilkan kesimpulan dari pengujian H1, H2, H3, H4, H5, H6 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, yaitu :

Tabel 4-39

Pengujian H1, H2, H3, H4, H5, H6 Pada Audiens Pertunjukkan Grup Musik Maliq & D'Essentials Pada Acara Accoustic Across 2008

Hipotesa	Deskripsi	Sig.	<i>Unstandardized Coefficients</i>	Kesimpulan
H1	<i>Musical ability</i> berpengaruh positif terhadap <i>audience satisfaction</i>	0,000 < 0,05	(+)0,276	H1 diterima
H2	<i>Musician appearance</i> berpengaruh positif terhadap <i>audience satisfaction</i>			Dikeluarkan dari uji regresi
H3	<i>Musical sound</i> berpengaruh positif terhadap <i>audience satisfaction</i>			Dikeluarkan dari uji regresi
H4	<i>Stage appearance</i> berpengaruh positif terhadap <i>audience satisfaction</i>	0,000 < 0,05	(+)0,164	H4 diterima
H5	<i>Facilites</i> berpengaruh positif terhadap <i>audience satisfaction</i>			Dikeluarkan dari uji regresi
H6	<i>Audience interaction</i> berpengaruh positif terhadap <i>audience satisfaction</i>	0,000 < 0,05	(+)0,376	H6 diterima

Sumber : Output SPSS hasil Olahan Peneliti

4.8. Implikasi Manajerial

Berdasarkan tabel diatas, maka implikasi manajerial yang dapat dijelaskan dalam penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor pertunjukan musik langsung (*live musical performance*) terhadap kepuasan penonton (*audience satisfaction*) adalah sebagai berikut :

1. *Musical ability* berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*

Hasil uji hipotesa ini sesuai dengan *in-depth interview* dengan pihak panitia dan audiens yang menyatakan bahwa kemampuan bermusik dari musisi memang berpengaruh secara positif terhadap kepuasan dari audiens. Kemampuan bermusik dari musisi mengacu kepada kemampuan dalam memainkan instrumen musik dan harmonisasi dalam grup, sedangkan kreativitas lebih mengacu kepada bagaimana musisi mengolah lagu dan melakukan improvisasi. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kemampuan bermusik dan kreativitas dari musisi, semakin puas pula audiens dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah bahwa pihak *event organizer*, yaitu BSO Band FEUI sebaiknya melakukan pemilihan *performer* dengan mempertimbangkan kemampuan bermusik dari seorang artis atau grup musik. Musisi sendiri harus bisa bermain musik secara kompak dan saling melengkapi dengan musisi lainnya. Selain itu musisi diharapkan membawakan lagu dengan tambahan improvisasi dan kreatif. Hal ini cukup penting karena memberikan pengalaman yang berbeda antara musik yang dibawakan dalam CD/Kaset rekaman dengan yang didengarkan secara langsung.

2. *Stage appearance* berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*

Hasil uji hipotesa ini sesuai dengan *in-depth interview* dengan pihak panitia dan audiens yang menyatakan bahwa penampilan panggung pada saat acara Accoustic Across 2008 turut berpengaruh secara positif terhadap kepuasan dari audiens. Semakin menarik atau baiknya penataan dekorasi, tata letak dan pencahayaan latar panggung, serta panggung pertunjukkan (*background* dan *stage*), semakin puas pula audiens dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008.

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah bahwa pihak *event organizer*, yaitu BSO Band FEUI sebaiknya mendesain latar panggung (*background*) yang sesuai dengan tema konser yang dibawakan dan memperhatikan tata letak dari peralatan musik dan instrumen-instrumen lain di atas panggung. Selain itu pihak *event organizer* harus mengatur pencahayaan yang baik agar latar panggung dan *performance* dari musisi dapat terlihat secara jelas oleh penonton.

3. *Audience interaction* berpengaruh positif terhadap *audience satisfaction*

Hasil uji hipotesa ini sesuai dengan *in-depth interview* dengan pihak panitia dan audiens yang menyatakan bahwa interaksi antar audiens dengan sesamanya dan dengan musisi yang tampil turut berpengaruh secara positif terhadap kepuasan dari audiens. Faktor-faktor yang mewakili interaksi audiens adalah antusiasme audiens lain, kecocokan secara sosial dengan audiens lain, keakraban dan kemampuan interpretasi dari lagu yang dibawakan. Semakin baik interaksi sosial dari audiens, maka semakin puas pula audiens dari pertunjukkan grup musik Maliq & D'Essentials pada acara Accoustic Across 2008.

Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa kepuasan dari audiens ternyata didominasi oleh faktor interaksi antar audiens. Handi Irawan (Chairman Frontier Consulting Group), menyatakan bahwa konsumen Indonesia sangat suka berkumpul satu sama lain (bersifat kolektif). Sesuai dengan karakteristik ini, berarti terdapat konsumen yang mendatangi sebuah konser tidak hanya untuk menikmati musik yang dibawakan, tetapi juga disebabkan karena mereka merasa nyaman bila berkumpul dan bersosialisasi dengan konsumen lainnya. Selain faktor interaksi sosial, penonton mengharapkan *performer* membawakan lagu-lagu yang akrab ditelinga penonton, karena akan memudahkan penonton untuk mengerti dan ikut menyanyikan lagu yang dibawakan.

